

## Peningkatan Kemampuan Membaca Kata dan Kalimat dalam Bahasa Arab Santri Musholla Al-Masykurin Melalui Metode Interaktif

Warda Lathifah<sup>1\*</sup>, Ainur Rofiq Shofa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

Jl. Raya Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec. Kraksaan,  
Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67282

Email : [wardahlathifah79@gmail.com](mailto:wardahlathifah79@gmail.com)<sup>1</sup>, [bungaaklirik@gmail.com](mailto:bungaaklirik@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract.** *The ability to read in Arabic is a basic skill that is very important for santri in understanding religious texts. However, many students still experience difficulties in reading Arabic words and sentences due to less interactive learning methods. This study aims to analyze the effectiveness of interactive methods in improving the reading skills of students at Musholla Al-Masykurin. The method used in this research is a qualitative approach with descriptive methods, through observation, interviews, and documentation. The results showed that the application of interactive methods, such as group discussions and the use of audiovisual media, had a positive impact on improving santri reading skills. Group discussions help students understand the text collectively, increase confidence, and improve pronunciation. The use of audiovisual media, especially in the form of songs and learning videos, makes it easier for students to remember words and sentences, and makes learning more fun and interactive. With an increase in the average score of students' reading skills by 23.08%, it can be concluded that the interactive method is effective in improving reading skills of Arabic words and sentences. Therefore, this method is recommended to continue to be applied and developed in order to create a more optimal learning process for students.*

**Keywords:** *Method Interactive Method, Arabic Reading, Group Discussion, Audiovisual Media, Santri.*

**Abstrak.** Kemampuan membaca dalam bahasa Arab merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi santri dalam memahami teks-teks keagamaan. Namun, banyak santri masih mengalami kesulitan dalam membaca kata dan kalimat berbahasa Arab akibat metode pembelajaran yang kurang interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca santri di Musholla Al-Masykurin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode interaktif, seperti diskusi kelompok dan penggunaan media audiovisual, memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca santri. Diskusi kelompok membantu santri memahami teks secara kolektif, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperbaiki pelafalan. Penggunaan media audiovisual, terutama dalam bentuk lagu dan video pembelajaran, memudahkan santri dalam mengingat kata dan kalimat, serta menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan adanya peningkatan rata-rata nilai kemampuan membaca santri sebesar 23.08%, dapat disimpulkan bahwa metode interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca kata dan kalimat dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, metode ini direkomendasikan untuk terus diterapkan dan dikembangkan guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih optimal bagi santri.

**Kata Kunci:** Metode Interaktif, Membaca Bahasa Arab, Diskusi Kelompok, Media Audiovisual, Santri.

### 1. LATAR BELAKANG

Kemampuan membaca dalam bahasa Arab merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi santri, terutama dalam memahami teks-teks keagamaan. Bahasa Arab merupakan bahasa utama dalam literatur Islam, seperti Al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab klasik yang menjadi sumber utama ajaran Islam. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan membaca kata dan kalimat dalam bahasa Arab sangat diperlukan agar santri dapat memahami ajaran Islam secara lebih mendalam (Sofa, Mudir, Ubaidillah, et al., 2024). Namun, dalam kenyataannya,

masih banyak santri yang mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami teks berbahasa Arab, baik dalam aspek pelafalan, pemahaman makna, maupun struktur bahasa. Kesulitan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya metode pembelajaran yang menarik, minimnya latihan membaca yang efektif, serta keterbatasan media pembelajaran yang digunakan (Sofa, Mundir, & Ubaidillah, 2024).

Dalam konteks pembelajaran di Musholla Al-Masykurin, metode yang diterapkan masih cenderung bersifat konvensional, di mana santri hanya diberikan bacaan untuk dihafalkan tanpa adanya pendekatan yang lebih interaktif (Yunus & Sofa, 2025). Hal ini menyebabkan kurangnya keterlibatan aktif santri dalam proses belajar, sehingga mereka mudah bosan dan kurang termotivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca kata dan kalimat berbahasa arab (Muarriifah & Sofa, 2024). Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif, salah satunya adalah dengan menerapkan metode interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca santri secara lebih optimal (Laili & Sofa, 2025).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas metode interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca kata dan kalimat dalam bahasa Arab pada santri Musholla Al-Masykurin (Hanafi & Sofa, 2024). Metode interaktif yang dimaksud mencakup berbagai teknik pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif santri, seperti diskusi kelompok, dan penggunaan media audiovisual (Sholeha & Sofa, 2025). Melalui metode ini, diharapkan santri dapat lebih termotivasi untuk belajar, memahami teks berbahasa Arab dengan lebih baik, serta mampu membaca kata dan kalimat dalam bahasa arab dengan lebih lancar dan benar.

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode interaktif dalam pembelajaran membaca bahasa Arab di Musholla Al-Masykurin. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan keterampilan membaca santri. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan santri. Penelitian ini menerapkan metode interaktif sebagai strategi pembelajaran yang lebih efektif. Metode interaktif yang diteliti meliputi *diskusi kelompok* dan *penggunaan audiovisual*, yang diharapkan dapat membantu santri memahami dan membaca teks bahasa Arab dengan lebih baik.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan Metode interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab yang menjadi fokus penelitian berbagai akademisi, yang menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa (Sholeha & Sofa, 2025). Diana dan Rosyadi

menekankan bahwa metode interaktif sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Mereka mengungkapkan bahwa pembelajaran yang kurang menarik dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, sehingga diperlukan pendekatan yang mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan.

Salah satu pendekatan dalam metode interaktif adalah penggunaan teknologi. **Belanisa, Fadilah, Fachrur Razi Amir, dan Desky Halim Sudjani** meneliti efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi **Lectora Inspire** (Muhamad et al., 2023). Studi mereka menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas VII di **MTs Negeri 2 Kotamobagu**, dengan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman teks dan pelafalan bahasa Arab. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian **Khoirul Anwar** yang mengkaji penggunaan aplikasi **Ngalodern** dalam pembelajaran bahasa Arab di **MAN 2 Kabupaten Bandung**. Aplikasi ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui pendekatan yang lebih menarik dan interaktif, mempercepat pengenalan kosakata serta pemahaman struktur kalimat dalam teks bahasa Arab.

Selain penggunaan teknologi, metode pembelajaran berbasis interaksi sosial juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca. **Erniwati, M. Sirih, Hasnawati, Lili Darlian, dan Ahdiat Agriansyah** menyoroti bahwa **pembelajaran kooperatif** dapat memberikan dampak positif pada keterampilan membaca siswa (Erniwati et al., 2020). Dengan membentuk **kelompok diskusi kooperatif**, siswa lebih aktif dalam belajar, saling berbagi pemahaman, serta mampu meningkatkan kecepatan membaca dan memahami teks bahasa Arab dengan lebih baik. **Faiza Alifia** juga menegaskan bahwa metode interaktif seperti **diskusi kelompok, bermain peran, dan simulasi** mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca siswa karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran, bukan sekadar menerima informasi secara pasif.

**Setyo dan Abdullah** meneliti penggunaan **multimedia interaktif** dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab (Setyo Rini & Abdullah, 2020). Meskipun fokus penelitian ini lebih kepada keterampilan berbicara, hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan multimedia interaktif juga dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab secara keseluruhan, termasuk kemampuan membaca. Hal ini diperkuat oleh penelitian **Ibrahim dan Fairosnita Shukri**, yang menemukan bahwa penggunaan **game interaktif** dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam keterampilan membaca (Khairani et al., 2021). Metode permainan dalam pembelajaran bahasa terbukti mampu **mengurangi**

**kecemasan, meningkatkan daya ingat kosakata, serta membantu siswa lebih cepat memahami struktur kalimat bahasa Arab.**

Pendekatan **tematik** juga terbukti memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran bahasa Arab. **Ulul Albab** menunjukkan bahwa penerapan pendekatan tematik dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa secara signifikan (Albab, 2024). Dalam penelitian ini, **penggunaan tema kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari** membuat siswa lebih mudah memahami isi teks dan makna kata dalam bahasa Arab, terutama di **Madrasah Aliyah.**

Selain itu, **pengembangan multimedia interaktif** juga menjadi salah satu strategi yang banyak diterapkan dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab. **Tim Pengembang** mengembangkan **aplikasi multimedia interaktif** yang berfokus pada pembelajaran keterampilan membaca (**qiro'ah**) bahasa Arab. Aplikasi ini menyediakan **contoh bacaan, latihan interaktif, serta umpan balik langsung** yang membuat siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka. Pengembangan serupa juga dilakukan untuk mata pelajaran bahasa Arab bagi **siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah**, di mana **media pembelajaran berbasis visual dan audio** diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca siswa dengan lebih optimal.

Lebih lanjut, penelitian **Rahman dan Hanif** menyoroti bahwa **penerapan teknik membaca berjenjang (graded reading) dalam pembelajaran bahasa Arab** mampu meningkatkan **fluency dan akurasi membaca** siswa secara bertahap (Angelina & Hanif, 2024). Teknik ini memberikan pengalaman membaca yang sistematis dari **teks sederhana hingga teks kompleks**, sehingga siswa lebih terampil dalam **mengenali pola kata, memahami makna dalam konteks, serta meningkatkan kecepatan membaca.**

Penelitian lainnya oleh **Suryani dan Mardiyanto** menunjukkan bahwa penggunaan **buku digital interaktif dengan fitur audio** dapat membantu siswa dalam **mengenali pelafalan yang benar**, yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman teks bacaan dalam bahasa Arab (Ulya, 2023). Sementara itu, **Al-Muhajirin** dalam penelitiannya tentang **metode membaca berbasis TPR (Total Physical Response)** mengungkapkan bahwa siswa yang dilatih dengan **gerakan dan visualisasi** lebih cepat menguasai kosakata dan mampu membaca dengan lebih lancar dibandingkan metode tradisional (Fadli et al., 2022).

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki **dampak yang signifikan** dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. **Baik melalui penggunaan teknologi, pendekatan sosial, permainan edukatif, pendekatan tematik, maupun multimedia interaktif**, metode ini

mampu menciptakan **suasana pembelajaran yang lebih dinamis, menarik, dan efektif**. Dengan demikian, penerapan metode interaktif diharapkan dapat **terus dikembangkan** dalam pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan kompetensi siswa dalam **memahami, membaca, dan menguasai teks berbahasa Arab dengan lebih baik**.

Kemampuan membaca kata dan kalimat dalam bahasa Arab memiliki peran penting dalam membantu santri memahami ajaran Islam dengan lebih baik. Jika pembelajaran kurang efektif, santri bisa mengalami kesulitan dalam menguasai teks-teks keagamaan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi pemahaman mereka secara keseluruhan. Karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan keterampilan membaca secara optimal. Dengan menghadirkan pendekatan yang lebih inovatif, diharapkan pembelajaran di Musholla Al-Masykurin dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi santri.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **1. Konsep Dasar Kemampuan Membaca dalam Bahasa Arab**

Membaca adalah keterampilan berbahasa yang melibatkan proses mengenali huruf, kata, dan kalimat serta memahami makna yang terkandung di dalamnya. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kemampuan membaca sangat penting karena bahasa Arab memiliki sistem tulisan yang unik, dengan struktur morfologi dan sintaksis yang berbeda dari bahasa lainnya.

Menurut Tarigan (2008), membaca bukan hanya sekadar mengenali huruf dan kata, tetapi juga melibatkan pemahaman makna serta keterampilan dalam melafalkan dengan benar. Kemampuan membaca dalam bahasa Arab terdiri dari beberapa aspek utama, yaitu:

1. **Pengenalan Huruf dan Harakat:** Kemampuan untuk mengenali bentuk huruf hijaiyah dan harakat yang mempengaruhi cara pengucapan kata.
2. **Penguasaan Kosakata:** Santri harus memahami makna dari kata-kata yang dibaca agar tidak hanya sekadar membunyikannya.
3. **Pemahaman Struktur Kalimat:** Bahasa Arab memiliki kaidah gramatikal (nahwu dan sharaf) yang perlu dikuasai untuk memahami isi bacaan dengan benar.

### **2. Metode Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Metode interaktif adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Menurut Sudjana (2010), metode ini melibatkan

komunikasi dua arah antara pengajar dan peserta didik sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa secara lebih efektif.

Beberapa teknik dalam metode interaktif yang relevan untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab antara lain:

1. **Metode Tanya Jawab:** Santri diajak berdiskusi mengenai teks yang dibaca untuk meningkatkan pemahaman.
2. **Metode Pembelajaran Berbasis Multimedia:** Menggunakan media seperti video, audio, atau aplikasi interaktif untuk membantu santri lebih mudah memahami pelafalan dan makna kata dalam bahasa Arab.

### 3. Keunggulan Metode Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa ahli pendidikan bahasa, metode interaktif memiliki beberapa keunggulan dalam meningkatkan keterampilan membaca, di antaranya:

1. **Meningkatkan Motivasi Belajar:** Interaksi yang aktif membuat santri lebih tertarik dalam proses pembelajaran.
2. **Mempermudah Pemahaman Materi:** Diskusi dan latihan langsung membantu santri memahami konsep bahasa Arab secara lebih mendalam.
3. **Mengembangkan Kemampuan Berkomunikasi:** Santri tidak hanya belajar membaca, tetapi juga dapat melatih keterampilan berbicara dalam bahasa Arab.

### 4. Implikasi dalam Pembelajaran di Musholla Al-Masykurin

Dalam konteks Musholla Al-Masykurin, penerapan metode interaktif dalam pembelajaran membaca bahasa Arab diharapkan dapat meningkatkan kemampuan santri secara signifikan. Dengan menyesuaikan strategi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, santri dapat lebih mudah menguasai keterampilan membaca kata dan kalimat dalam bahasa Arab.

Metode ini juga memungkinkan adanya evaluasi yang lebih baik terhadap perkembangan santri karena mereka lebih aktif dalam belajar dan memperoleh umpan balik langsung dari pengajar. Oleh karena itu, pendekatan interaktif sangat direkomendasikan sebagai strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab bagi santri di Musholla Al-Masykurin.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang

terjadi di lingkungan<sup>1</sup>. Fokus utama penelitian ini adalah mengeksplorasi bagaimana metode interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca kata dan kalimat dalam bahasa Arab pada santri Musholla Al-Masykurin. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan metode interaktif sebagai strategi pembelajaran yang lebih efektif. Metode interaktif yang akan diteliti meliputi *diskusi kelompok* dan *penggunaan audiovisual*, yang diharapkan dapat membantu santri memahami dan membaca teks bahasa Arab dengan lebih baik.

Terdapat tiga metode utama dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk menilai seberapa efektif metode interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab santri di Musholla Al-Masykurin. Metode pertama adalah dokumentasi, di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk catatan pembelajaran, hasil evaluasi, serta bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dokumentasi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang materi yang diajarkan dan bagaimana metode interaktif diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pengamatan langsung adalah metode kedua. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana metode interaktif digunakan dalam pembelajaran di Musholla Al-Masykurin, serta bagaimana santri berinteraksi dengan materi dan pengajar. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana metode ini mempengaruhi proses belajar santri dan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan membaca. Metode ketiga adalah wawancara dengan santri dan guru. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan satu santri dan dua orang guru untuk menggali pengalaman mereka, tantangan yang dihadapi, serta manfaat yang dirasakan selama penerapan metode interaktif. Wawancara ini bertujuan untuk memberikan sudut pandang subjektif terkait efektivitas metode yang digunakan.

Analisis data penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dan diorganisir secara sistematis agar mudah diakses dan diperiksa. Selanjutnya, data tersebut dikategorikan berdasarkan tema yang relevan, seperti strategi pengajaran, keterlibatan santri, dan efektivitas metode interaktif. Pengelompokan ini membantu dalam mengidentifikasi pola dan tren yang muncul dari data yang dikumpulkan. Pada akhirnya, analisis tematik dilakukan dengan menginterpretasikan data untuk menemukan hubungan antara penerapan metode interaktif dan peningkatan kemampuan membaca santri. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih

---

<sup>1</sup> Handoko, Yudo, Hansein Arif Wijaya, and Agus Lestari. *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

menyeluruh mengenai dampak metode interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab di Musholla Al-Masykurin.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Penerapan Metode Interaktif dalam Pembelajaran Membaca Kata dan Kalimat Dalam Bahasa Arab

Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa santri lebih aktif dan antusias dalam belajar ketika metode interaktif diterapkan. Metode ini melibatkan berbagai teknik seperti diskusi kelompok, dan penggunaan media audiovisual. Diskusi kelompok membantu santri memahami teks bahasa Arab secara bersama-sama, sementara penggunaan media audiovisual seperti video dan audio berbahasa Arab juga terbukti membantu santri mengenali pelafalan yang benar serta memahami struktur kalimat secara lebih baik<sup>2</sup>.

Metode interaktif adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara pengajar dan peserta didik serta antara sesama peserta didik. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep melalui diskusi, tanya jawab, simulasi, serta penggunaan media atau teknologi interaktif. Penerapan metode interaktif memungkinkan peserta didik untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah. Selain itu, metode ini juga mendorong partisipasi yang lebih tinggi, memperkuat kerja sama, serta meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, metode interaktif menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan bermakna<sup>3</sup>. Metode interaktif yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari dua pendekatan utama, yaitu *diskusi kelompok* dan *penggunaan audiovisual*. Pembahasan berikut akan menguraikan bagaimana kedua metode ini mempengaruhi keterampilan membaca santri.

##### 2. Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Dan Kalimat Dalam Bahasa Arab Melalui Metode Interaktif Diskusi Kelompok

---

<sup>2</sup> Nurhasana, Intan. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab." *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2.2 (2021): 217-229.

<sup>3</sup> Gulo, Kornelius, Elistati Telaumbanua, and Yamotani Waruwu. "Implementasi Metode Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Excelsior Pendidikan* 5.2 (2024): 138-151.



Menurut Ibu Faiq, salah satu guru di musholla Al-masykurin, metode diskusi kelompok memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca santri<sup>4</sup>. Ia menjelaskan bahwa santri yang sebelumnya cenderung pasif dan kurang percaya diri dalam membaca kini lebih berani mencoba dan aktif dalam belajar. Selain itu, dengan adanya interaksi antar santri, mereka lebih mudah memahami kosakata baru karena bisa saling membantu.



**Gambar 1.** Peningkatan Nilai Kemampuan Membaca Kata Dan Kalimat Dalam Bahasa Arab Melalui Metode Interaktif Diskusi Kelompok.

Sebagai bagian dari penelitian ini, dilakukan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembelajaran. Dokumentasi ini menunjukkan bagaimana santri berdiskusi dalam kelompok kecil sambil membaca teks berbahasa Arab. Dalam gambar yang diambil, terlihat bahwa santri tampak aktif dalam mendiskusikan kata yang diberikan, memperbaiki kesalahan dalam pelafalan, serta membantu teman sekelompoknya dalam pembacaan kata dan kalimat dalam bahasa dengan tepat. Dokumentasi ini menjadi bukti nyata bahwa metode diskusi kelompok menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendukung perkembangan keterampilan membaca santri.

Bapak Mahrus selaku pimpinan Musholla Al-Masykurin sangat mendukung penerapan metode interaktif ini. Menurutnya, pembelajaran kata dan kalimat dalam bahasa Arab yang lebih aktif dan melibatkan diskusi sangat dibutuhkan agar santri dapat lebih mudah dalam mempelajari kata dan kalimat dalam bahasa arab<sup>5</sup>. Ia juga berharap metode ini bisa terus diterapkan dan dikembangkan agar santri semakin mahir dalam membaca teks-teks berbahasa Arab. Selain itu, ia menekankan bahwa

---

<sup>4</sup> Faiqotul Hikmah, *wawancara*, (Probolinggo 12 Februari 2025).

<sup>5</sup> Mahrus Ali, *wawancara*, (Probolinggo, 17 Februari 2025).

lingkungan belajar yang kolaboratif akan membantu santri lebih termotivasi dalam memahami bahasa Arab. Dengan adanya interaksi antar santri, pemahaman mereka terhadap teks keagamaan juga diharapkan menjadi lebih mendalam dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Metode diskusi kelompok digunakan sebagai pendekatan interaktif dalam pembelajaran membaca kata dan kalimat dalam bahasa Arab. Melalui diskusi dalam kelompok kecil, santri dapat lebih mudah membaca kata dan kalimat dalam teks berbahasa Arab. Dengan bekerja sama, mereka dapat saling berbagi pengetahuan, mendiskusikan kata yang sulit, serta membantu satu sama lain dalam membaca teks yang diberikan dengan baik dan benar. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikasi antar santri<sup>6</sup>.

Diskusi kelompok diterapkan sebagai salah satu strategi inovatif dalam pembelajaran di Musholla Al-Masykurin. Dari hasil observasi, metode ini terbukti efektif dalam membantu santri membaca teks kata dan kalimat berbahasa Arab dengan lebih cepat. Guru memberikan teks pendek yang sesuai dengan tingkat kemampuan santri, kemudian mereka berdiskusi untuk membaca teks tersebut secara bersama-sama dengan pelafalan yang benar. Melalui interaksi ini, santri lebih aktif dalam belajar, lebih percaya diri dalam mengungkapkan pemahamannya, serta mampu mengoreksi kesalahan secara kolektif. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih efektif, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

**Tabel 2.** Persentase Peningkatan Nilai Kemampuan Membaca Kata Dan Kalimat Dalam Bahasa Arab Melalui Metode Interaktif Diskusi Kelompok.

Kelompok Santri	Jumlah Santri	Nilai Rata-rata Sebelum	Nilai Rata-rata Sesudah	Presentase Peningkatan
Kelompok 1	5	65	80	23.08%
Kelompok 2	6	70	75	7.14%
Kelompok 3	6	60	85	41.67%
<b>Total</b>	17	195	240	23.08%

Berdasarkan tabel diatas, metode interaktif diskusi kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kata dan kalimat dalam bahasa Arab di Musholla Al-Masykurin. Hasil wawancara dengan Ibu Faiq menunjukkan bahwa santri

<sup>6</sup> Qomaruddin, Farid, and Muhammad A'inul Haq. "Efektifitas Metode Langsung Terhadap Maharah Kalam Pada Program Muhadatsah Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin." *MIYAH: Jurnal Studi Islam* 19.01 (2023): 73-98.

menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam membaca. Dokumentasi kegiatan pembelajaran juga memperlihatkan bahwa santri lebih terlibat dalam membaca kata dan kalimat dalam bahasa arab dan memperbaiki kesalahan bersama. Dukungan dari Bapak Mahrus sebagai pimpinan Musholla semakin memperkuat bahwa metode ini sangat relevan dan perlu terus diterapkan. Dengan adanya peningkatan rata-rata nilai sebesar 23.08%, dapat disimpulkan bahwa diskusi kelompok merupakan metode yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca bahasa Arab di Musholla Al-Masykurin.

### **3. Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Dan Kalimat Dalam Bahasa Arab Melalui Penggunaan Audio Visual**

Dari hasil observasi terhadap salah satu santri, Novi, metode ini sangat membantunya dalam memahami dan mengingat kata serta kalimat dalam bahasa Arab. Ia merasa lebih mudah menghafal bacaan karena adanya irama dalam lagu yang digunakan dalam pembelajaran<sup>7</sup>. Pendapatnya ini diperkuat oleh temannya, Izzah, yang juga menyatakan bahwa metode lagu yang dipadukan dengan audiovisual membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Izzah menambahkan bahwa lagu tidak hanya membantu dalam menghafal kata, tetapi juga dalam memperbaiki pelafalan dan meningkatkan rasa percaya diri dalam membaca di depan teman-temannya<sup>8</sup>.

Penggunaan media audiovisual diterapkan sebagai metode inovatif dalam meningkatkan keterampilan membaca santri<sup>9</sup>. Metode ini dimulai dengan guru menuliskan teks kata dan kalimat dalam bahasa Arab di papan tulis, lalu membaca teks tersebut dengan jelas dan mengajak santri untuk menirukannya. Proses ini membantu santri memahami struktur kata dan meningkatkan kepercayaan diri dalam membaca. Dengan latihan berulang, santri dapat lebih mudah mengenali pola kata dan kalimat dalam bahasa Arab. Selain itu, pendekatan ini juga membantu mereka dalam memperbaiki pelafalan serta meningkatkan keterampilan membaca secara lebih alami<sup>10</sup>.

---

<sup>7</sup> Hidayatul Novianti, *wawancara*, ( Probolinggo, 20 Februari 2025).

<sup>8</sup> Izzah Insyiroh, *wawancara*, ( Probolinggo, 20 Februari 2025).

<sup>9</sup> Maryono, Dana. "Penerapan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Deskriptif Bahasa Inggris Di Kelas VII SMP." *Journal of Innovative and Creativity* 4.1 (2024): 1-9.

<sup>10</sup> Hanani, Nurul, and Limas Dodi. *Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer: Konstruksi Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Komunikatif-Sosiolinguistik*. CV Cendekia Press, 2020.



**Gambar 3.** Guru menulis teks kata dan kalimat dalam bahasa arab, dan mengajak santri untuk membaca bersama

Pada dokumentasi diatas terlihat bahwa santri sedang menirukan bacaan yang telah ditulis oleh guru di papan tulis. Setelah santri terbiasa dengan teks yang diberikan, guru kemudian menggunakan video pembelajaran yang menampilkan kata dan kalimat yang telah dipelajari sebelumnya. Video ini disajikan dalam bentuk lagu untuk membantu santri lebih mudah mengingat bacaan. Melalui metode ini, santri tidak hanya mendengar dan melihat teks yang dibacakan, tetapi juga dapat menirukan bacaan menggunakan lagu, yang terbukti lebih efektif dalam meningkatkan daya ingat mereka.



**Gambar 4.** Guru menggunakan audio visual yang menyajikan kata dan kalimat yang sebelumnya telah dibaca menggunakan lagu

Dokumentasi di atas menunjukkan santri yang sedang memperhatikan layar *handphone*, di mana video pembelajaran sedang diputar. Dalam gambar tersebut, santri tampak fokus mengikuti bacaan dan menirukan teks yang ditampilkan di layar.

Beberapa santri terlihat antusias mengikuti lagu, yang membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan adanya dokumentasi ini, terlihat bagaimana metode audiovisual berperan dalam membantu santri memahami dan menghafal bacaan bahasa Arab dengan lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa metode penggunaan audiovisual dengan lagu berkontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan membaca santri. Metode ini tidak hanya membantu santri dalam mengingat kata dan kalimat dengan lebih mudah, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan<sup>11</sup>. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca santri secara lebih alami dan menyenangkan.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan kemampuan membaca kata dan kalimat dalam bahasa Arab pada santri Musholla Al-Masykurin melalui metode interaktif, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode interaktif, seperti diskusi kelompok dan penggunaan media audiovisual, memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca santri. Metode diskusi kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca santri dengan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam belajar, berani mengungkapkan pemahamannya, serta mampu mengoreksi kesalahan secara kolektif. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa santri yang sebelumnya pasif menjadi lebih percaya diri dalam membaca teks berbahasa Arab. Selain itu, data dari dokumentasi dan analisis nilai menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kemampuan membaca santri sebesar 23.08%, yang menegaskan bahwa metode ini membantu santri dalam memahami dan melafalkan kata serta kalimat dalam bahasa Arab dengan lebih baik.

Penggunaan media audiovisual juga berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan membaca santri. Dengan mendengarkan dan menirukan bacaan melalui lagu serta video pembelajaran, santri lebih mudah mengingat dan memahami struktur kata dalam bahasa Arab. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif, tetapi juga membantu santri dalam memperbaiki pelafalan serta meningkatkan rasa percaya diri mereka

---

<sup>11</sup> Febriyanto, Ahmad Khoirudin. *Strategi Pembelajaran Ilmu Tajwid dengan Menggunakan Metode Bernyanyi di TPA Miftahul Fallah Desa Mrinen, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah*. Diss. Universitas Islam Indonesia, 2024.

saat membaca di depan teman-temannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode interaktif dalam pembelajaran membaca bahasa Arab di Musholla Al-Masykurin mampu meningkatkan keterampilan membaca santri secara signifikan. Oleh karena itu, metode ini disarankan untuk terus diterapkan dan dikembangkan guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan santri.

## DAFTAR REFERENSI

- Albab, U. (2024). Strategi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab di madrasah aliyah melalui pendekatan tematik. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 9(3), 305–312.
- Angelina, D., & Hanif, A. R. (2024). Dimensi estetik dalam “kesan patah hati” pada lirik lagu Madura karya M. Irsyad. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 49–59.
- Erniwati, E., Sirih, M., Hasnawati, H., Darlian, L., & Agriansyah, A. (2020). Pendampingan pembuatan dan pengembangan perangkat pembelajaran berbantuan software Lectora Inspire di SMA. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 707–717.
- Fadli, M., Arief, Z. A., & Fatonah, U. (2022). Penerapan metode talaqqi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di Rumah Qur’an Al-Muhajirin Bogor. *Prosiding Teknologi Pendidikan*, 2(1), 144–150.
- Hanafi, H., & Sofa, A. R. (2024). Refleksitas iman dan ilmu serta apresiasinya berdasarkan studi Al-Qur’an dan Al-Hadits. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 278–294.
- Khairani, D., Iqbal, M., Rosyada, D., Zulkifli, Z., & Mintarsih, F. (2021). Penerimaan sistem pembelajaran bahasa Arab dengan e-learning dan gim di masa pandemi COVID-19. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 19(3), 346–361.
- Laili, H. N., & Sofa, A. R. (2025). Analisis bahaya zina dalam Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman: Perspektif moral dan spiritualitas serta strategi pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(1), 202–212.
- Muarrifah, S., & Sofa, A. R. (2024). Pendekatan tematik Qur’an dan Hadits sebagai landasan pembinaan akhlak sehari-hari di MA Al Husna Dawuhan Krejengan Probolinggo. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(6), 255–274.
- Muhamad, S., Mokoagow, A. F., & Abidin, M. (2023). Efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis Lectora Inspire untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 159–174.
- Setyo Rini, F., & Abdullah, A. F. (2020). Utilization of visual learning-based Arabic learning multimedia to improve Arabic language skills of female students at University of Darussalam Gontor. *Jurnal At-Ta’dib*, 15(2).

- Sholeha, S., & Sofa, A. R. (2025). Konsep etika keutamaan dalam tasawuf Abdul Qadir Al-Jailani dan pengaruhnya terhadap terbentuknya akhlak manusia. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 176–186.
- Sofa, A. R., Mundir, H., & Ubaidillah, H. (2024). Learning Islamic religious education based on spiritual and emotional intelligence to build the morals of Zainul Hasan Genggong Islamic University students. *International Journal of Educational Narratives*, 2(1), 42–47.
- Sofa, A. R., Mundir, M., Ubaidillah, U., & others. (2024). Integrasi pendidikan agama Islam: Kecerdasan spiritual dan emosional melalui Kitab Mahfudzot untuk menumbuhkan akhlak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2).
- Ulya, N. D. (2023). Penggunaan media pembelajaran interaktif papan pintar terhadap hasil belajar peserta didik materi pecahan kelas III di MI Mafatihul Akhlaq Demangan Tahunan Jepara. *IAIN Kudus*.
- Yunus, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits Nabi dalam kehidupan peserta didik di MTS Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 209–225.